

KR RADIO 107.2 FM			
Jumat, 5 Juni 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	27	12	19	5
PMI Sleman	(0274) 869909	5	7	9	8
PMI Bantul	(0274) 2810022	10	10	15	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	12	15	13	0
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	4	8	3

LAYANAN SIM KELILING			
Jumat, 5 Juni 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Rami Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



SMK Dirgantara Putra Bangsa pioner sekolah SMK unggulan kejuruan kedirgantaraan di Indonesia.

SELAMA MEI 2020

Daya Beli Petani DIY Meningkat Tipis

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY pada Mei 2020 mencapai angka 100,82, mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen dibanding indeks bulan sebelumnya yang tercatat 100,69.

Kenaikan NTP Mei 2020 ini disebabkan oleh penurunan indeks harga yang diterima petani sebesar 0,12 persen, lebih tinggi dibanding indeks harga barang dan jasa yang dibayar petani yang turun sebesar 0,24 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan berdasarkan hasil pemantauan harga di wilayah DIY pada Mei 2020, NTP mengalami kenaikan indeks sebesar 0,13 persen dibanding

NTP April yaitu dari 100,69 menjadi 100,82. Kenaikan indeks NTP yang tercatat pada Mei 2020 terjadi pada tiga subsektor, yaitu tanaman pangan sebesar 0,69 persen, perkebunan rakyat 0,72 persen dan perikanan 0,16 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami penurunan yaitu hortikultura 3,32 persen dan peternakan 0,13 persen.

"Kenaikan indeks NTP gabungan pada bulan ini disebabkan naiknya subsektor tanaman pangan se-

besar 0,69 persen, subsektor perkebunan rakyat 0,72 persen dan subsektor perikanan 0,16 persen. Sementara itu, subsektor hortikultura mengalami penurunan sebesar 3,32 persen dan subsektor peternakan juga turun 0,13 persen," jelas Heru di Yogyakarta, Kamis (4/6).

Heru menjelaskan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Mei 2020 sebesar 101,09 atau turun sebesar 0,04 persen dibanding April sebesar 101,13. Dua subsektor mengalami penurunan, yaitu: hortikultura sebesar 3,42 persen, dan peternakan sebesar 0,08 persen. Sedangkan tiga subsektor mengalami kenaikan, yaitu: tanaman pangan 0,43 per-

sen, tanaman perkebunan rakyat 0,39 persen dan perikanan 0,04 persen.

"Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Mei 2020 secara umum mencapai 106,48 atau mengalami deflasi sebesar 0,26 persen dibanding IHK pada sebelumnya yang tercatat 106,76," tegasnya.

Penurunan IHK bulan ini dipengaruhi oleh turunnya indeks pada kelompok Makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,57 persen, dan Perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya 0,13 persen. Enam kelompok mengalami kenaikan yaitu: Pakaian dan alas kaki sebesar 0,55 persen, Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,08 persen, Kese-

hatan sebesar 0,01 persen, Informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,04 persen, Penyediaan makanan dan minuman 0,16 persen, dan Perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,24 persen.

"Kelompok lainnya tidak mengalami perubahan, yaitu: kelompok Transportasi, Rekreasi, olahraga, dan budaya, dan kelompok Pendidikan," tandas Heru.

Dari 34 provinsi yang dihitung angka NTP-nya pada Mei 2020 terdapat 10 provinsi mengalami kenaikan, dan 24 provinsi lainnya mengalami penurunan. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Kalimantan Barat sebesar 1,04 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di Jambi sebesar 3,53 persen. **(Ira)-o**

SMK DIRGANTARA PUTRA BANGSA Fasilitasi Pendaftaran Online

YOGYA (KR)- Makin pesatnya perkembangan dunia maskapai penerbangan komersial, memicu bertambahnya permintaan tenaga profesional untuk mengisi kekosongan lapangan kerja yang ada. Menghadapi kondisi ini, SMK Dirgantara Putra dengan program Pramugari dan Airline Staff mengukuhkan eksistensinya dengan memfasilitasi pendaftaran siswa baru PPDB 2020 melalui jaringan telekomunikasi yang dapat diakses melalui <http://dirgantara.sch.id/events/>.

Menurut Kepala SMK Dirgantara Putra Bangsa Drs M Nadjmuddin MPar, langkah ini dilakukan untuk menyikapi anjuran pemerintah dalam social and physical distancing di krisis pandemi Covid-19. Karena tidak ada yang lebih penting dari terjaminnya kesehatan dan keselamatan calon siswa, orangtua dan segenap civitas. "Calon siswa bisa tetap di rumah saja dengan memanfaatkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi tersebut," ujar Drs M Nadjmuddin MPar, Kamis (4/6).

Drs M Nadjmuddin MPar menerangkan, pihaknya terus melakukan Pengembangan dan Pembaharuan (Develop and Reform) dalam usahanya menjadikan sekolah kejuruan unggul sebagai The Real School Center. Melalui sistem pendidikan yang modern, sistematis, marketable, komprehensif dan terstruktur dengan metode pembelajaran *experiential learning* dengan kurikulum yang *up to date* yang didukung sistem informasi berbasis teknologi, baik untuk layanan akademik maupun mendukung dalam pengambilan kebijakan. **(Aha)-o**

Baksos Bhabinkamtibmas Ngampilan

YOGYA (KR) - Dalam rangka Polri Peduli Covid-19, Bhabinkamtibmas Kelurahan Notoprajan, Polsek Ngampilan, Polresta Yogyakarta, Aiptu Suyono melaksanakan bakti sosial (baksos) dengan memberikan sembako kepada warga yang tidak mampu dan terdampak Covid-19 di wilayah RT 35 dan RT 36 RW 06 Notoprajan Yogyakarta, Kamis (4/6). Dua penerima bantuan terdampak Covid-19, Ny Yatinah (RT 35) dan Ny Wantiyem (RT 36) merupakan buruh harian lepas yang masing-masing memperoleh paket sembako.

"Pembagian sembako ini berkaitan dengan Polri Peduli Covid-19 yang merupakan wujud nyata kepedulian anggota Polri dan perhatian pimpinan Polri," jelas Aiptu Suyono.

Langkah tersebut menu-



KR-Febrinyanto

Aiptu Suyono menyerahkan bantuan Polri Peduli.

rutnya sebagai upaya meringankan beban masyarakat kampung yang terdampak pandemi Covid-19.

Pihaknya juga berharap yang dilakukannya membawa manfaat dan memotivasi dermawan serta pihak lain untuk ikut menyisihkan sedikit rezekinya guna disumbangkan kepada warga masyarakat kurang mampu yang terdampak Covid-19.

"Jangan melihat banyak

atau sedikitnya pemberian bantuan ini. Semoga dapat bermanfaat untuk warga," katanya.

Aiptu Suyono tidak lupa mengimbau warga agar tetap mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan yang telah dikeluarkan pemerintah dalam melaksanakan pencegahan penyebaran virus Korona dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan sabun serta tetap di rumah. **(Feb)-o**

PANGGUNG

DIGELAR PADA SEPTEMBER-OKTOBER 2020

'Multitude of Peer Gynts' Lintas Asia

PROYEK 'Multitude of Peer Gynts' (MPG) garapan Teater Garasi/Garasi Performance Institute dijadwal ulang pada September-Oktober 2020. Sebelumnya, proyek tersebut direncanakan untuk pentas pada Juni-Juli 2020. Namun, karena penyebaran virus Korona di Indonesia masih cukup tinggi, maka pentas tersebut harus diundur. MPG merupakan kolaborasi teater lintas Asia (Indonesia, Jepang, Sri Lanka dan Vietnam) yang diinisiasi oleh Yudi Ahmad Tajudin (sutradara) dan Ugoran Prasad (dramaturgi) dari Teater Garasi/Garasi Performance Institute. Bekerja sama dengan produser independen, Rama Thaharani, sepanjang 2018 dan 2019 Yudi dan Ugo juga bertindak sebagai produser proyek kolaborasi ini.

Tahun 2019 lalu, proyek yang memenangkan 'Ibsen Scholarship' ini telah merampungkan 3 tahap *workshop* dan pementasan di Lantutuka, Flores Timur (Juni-Juli), Morishita Studio, Tokyo (Agustus-September). Terakhir, proyek itu dipentaskan di Shizuoka Performing Arts Center, Shizuoka (Oktober-November). Dan di tahun 2020, rencananya, proyek ini akan berlabuh di Yogyakarta dan Jakarta, sebelum 'berlayar' lagi ke kota-kota dan negeri lain pada tahun 2021.

"Melihat perkembangan krisis virus Korona hari-hari ini, tampak jelas buat kami bahwa sangat tidak mungkin untuk bertahan pada rencana men-

jalankan *workshop* dan pementasan di Juni-Juli ini," ujar Lusita Neti Cahyani dari tim manajemen Teater Garasi Yogyakarta dalam keterangan tertulis yang diterima *KR*, Kamis (4/6).

Menurutnya, meskipun pemerintah Indonesia sudah mulai melonggarkan wacana untuk berdamai dengan virus Korona dan mulai membuka kembali kehidupan sosial dan ekonomi dalam kenormalan baru, namun risiko tetap ada.

"Kami menimbang masih sangat berisiko untuk menjalankan pertemuan-pertemuan kolaborasi dalam *workshop* dan pementasan di dua bulan ke depan ini. Selain itu, kami mesti menimbang pembatasan penerbangan internasional dan kebijakan karantina di beberapa negara. Pembatasan tersebut tentu menutup kemungkinan perjalanan rekan-rekan seniman kolaborator kami yang datang dari berbagai negara untuk terbang ke Indonesia," katanya.

Dalam pernyataan tersebut, Teater Garasi turut membahas bentuk pertunjukan berdasarkan perkembangan situasi wabah yang terkait dengan perjalanan lintas negara. "Apakah sepenuhnya pertunjukan langsung atau gabungan antara pertunjukan langsung dengan pertunjukan daring, atau sepenuhnya pertunjukan daring. Semua itu menjadi bagian yang kami diskusikan dengan seniman-seniman kolaborator dari Asia," terangnya. **(R-1)-o**



Gelar proyek MPG di Tokyo tahun 2019

PERSEMBAHAN BAKTI BUDAYA DJARUM FOUNDATION

'Preman Parlente' Tampil di Indonesia Kaya

PROGRAM#NontonTeaterDiRumahAja dari Bakti Budaya Djarum Foundation kembali mengajak para penikmat seni untuk menyaksikan rekaman lakon dari Indonesia Kita, kali ini 'Preman Parlente'.

Lakon yang menyuguhkan budaya pop ini akan tayang pada 6 dan 7 Juni pukul 15.00 di laman 'Indonesia Kaya' dan saluran YouTube IndonesiaKaya. 'Preman Parlente' merupakan rekaman pementasan yang berlangsung pada 2-3 Maret 2018 di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta.

Sederet seniman yang terlibat di sini antara lain Butet Kartaredjasa, Agus Noor, almarhum Djaduk Ferianto, Viky Sianipar, dan Paulus Simangunsong. Tema Budaya Pop: Dari Lampau ke Zaman Now mereka hadirkan sebagai wujud berpendapat kebudayaan, dengan seluruh hasil karya ciptanya, merupakan sebuah proses penciptaan yang terus-menerus berlangsung, mengikuti pola pikir masyarakat.

Tema ini juga muncul karena kesadaran setiap era, selalu muncul tafsir, bentuk, ungkapan, bahkan ekspresi-ekspresi baru yang tak bisa dilepaskan dari proses mengolah kebudayaan yang diwariskan sebelumnya.

Demikian pula dengan karya seni yang selalu membuka dan memberi ruang untuk kreativitas, sehingga masyarakat dapat berekspresi untuk merayakan perubahan. Budaya pop sering dilihat sebagai ekspresi yang menandai perubahan itu.

"Kesenian yang tumbuh di wilayah budaya pop, dengan caranya yang unik seringkali memperlihatkan proses kreativitas sebuah generasi dalam menanggapi perubahan zaman, sekaligus kehendak untuk mengolah tradisi agar terus relevan dengan situasi zaman," kata Agus Noor selaku tim kreatif dan sutradara pementasan Preman Parlente, seperti dikutip Antara, Kamis (4/6).

Menurutnya, budaya pop merupakan suara zaman yang menandai gelagahan dan pencarian. Budaya pop tak hanya soal mengemas ide menjadi lebih populer, tetapi juga



KR - Istimewa

Salah satu adegan dalam lakon 'Preman Parlente' yang dipentaskan pada 2-3 Maret 2018 di Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki, Jakarta.

cara sebuah generasi mengidentifikasi diri dan persoalan zamannya.

Lakon 'Preman Parlente' dimeriahkan penampilan Cak Lontong, Akbar, Marwoto, Mery Sinaga, Louise Sitanggang, Flora Simatupang, Alsan Nababan, Trio GAM (Joned, Wisben & Dibyo Primus), OBAMA (Orang Batak Marlawak), Sigma Dance Theatre Indonesia, Siantar Rap Foundation, dan Vicky Sianipar Ethnic Ensemble.

Lakon ini berkisah tentang kisah cinta sepiasng kekasih, Ukok dan Butet, dengan segala lika likunya. Ukok adalah seorang preman yang sangat mencintai seorang perempuan bernama Butet. Ukok dikenal sebagai penipu ulung. Tapi dalam soal cinta, Ukok tak pernah berani berbohong. Ada dua hal dalam hidup Ukok yang tak pernah mau dilakukan Ukok, yaitu berbohong pada pacarnya dan pada ibunya.

Suatu ketika Butet meminta Ukok agar ketemu dengan ibunya, agar hubungan mereka yang telah bertahun-tahun mendapat restu. Atas saran dari kawan-kawan seperjuangan, akhirnya Ukok mengajak Butet datang ke Samosir.

Di Samosir, ada situasi tak terduga. Seorang investor besar ingin menguasai kawasan wisata untuk dijadikan *resort* mewah. Sang investor menugaskan anak buahnya untuk membujuk dan menghasut warga agar mau menjual tanah mereka.

Di Samosir, ada pemuda-pemuda baik, ada pula pemuda-pemuda preman. Sang investor mencoba mem-

beri janji-janji kepada para preman untuk mengumpulkan kekuatan dan menguasai warga. Kekuatan uang sang investor akhirnya bisa membuat para preman mendukung tujuan sang investor.

Kedatangan Ukok ke Samosir dijadikan jalan untuk mencapai tujuan sang investor dengan cara melakukan konspirasi jahat, Ukok difitnah dan dianggap kedatangannya ke Samosir semata-mata ingin menguasai wilayah kekuasaan mereka. Sang investor juga mencoba merayu Butet dengan cinta dan harta. Pertentangan Ukok dan sang investor tak terhindarkan.

Sang investor membuat situasi sehingga terbongkar bahwa sesungguhnya Ukok bukanlah pengusaha sukses melainkan seorang preman dan penipu ulung, sehingga membuat Butet sangat terpukul dan ingin meninggalkan Ukok.

"Kali ini, penikmat seni disuguhkan dengan lakon Preman Parlente yang mengangkat kebudayaan serta menggandeng para seniman Sumatera Utara untuk bersama-sama melestarikan serta memelihara kebudayaan," ujar Renitasari Adrian, Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation.

Renita berharap penayangan lakon yang kekinian namun tetap kental dengan unsur budaya ini dapat meningkatkan dan menyebarkan semangat cinta budaya, cinta Indonesia ke hadapan para penikmat seni. **(Cdr)-o**